

Hubungan Kelekatan Teman Sebaya Dengan *Identity Foreclosure* Pada  
Remaja Akhir  
Novia Fadhilah Putri

**ABSTRAK**

*Identity foreclosure* merupakan kondisi dimana remaja sudah melakukan komitmen terhadap peran hidup tanpa melakukan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan *identity foreclosure* dengan kelekatan teman sebaya pada remaja akhir. Jumlah partisipan penelitian ini adalah 265 remaja akhir perempuan dan laki-laki dengan rentang usia 18 tahun sampai 22 tahun. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif (survei korelasional). Alat ukur skala yang digunakan pada penelitian ini adalah adaptasi skala Objective Measure of Status Identitas-Ego (OM-EIS) yang dikembangkan oleh (Bennion & Adams, 1986) dan adaptasi serta modifikasi skala Inventory Of Parent and Peer Attachment (IPPA) yang dikembangkan oleh (Armsden & Greenberg, 1987). Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *identity foreclosure* dengan kelekatan teman sebaya pada remaja akhir. Nilai koefisien korelasi yang didapat  $r = 0.235$  dengan signifikansi nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini tidak terarah. Data analisis hasil interkorelasi antar aspek, uji beda, dan uji korelasi demografi (jenis kelamin, kelekatan dengan orang tua, serta aspirasi karir) menjadi diskusi lebih lanjut.

Kata kunci: *identity foreclosure*, kelekatan teman sebaya, remaja akhir.